

# Pengaruh Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dalam Proses Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate

The Effect of Parents' Assistance and Learning Motivation in Online Learning Process on Mathematics Learning Achievement of Student of SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate

Dewi Sinta Tandi<sup>1\*</sup>, Syamsiah D<sup>2</sup>, Patta Bundu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

\*[dewisintamsb123@gmail.com](mailto:dewisintamsb123@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. (2) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika dalam proses pembelajaran daring. (3) Prestasi belajar matematika dalam proses pembelajaran daring. (4) Ada atau tidaknya pengaruh pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen, bentuk *Ex-Post Facto*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendampingan orang tua dan motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN Bayang, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 86 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Bayang Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial uji hipotesis  $P=0,000$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh terdapat pengaruh pendampingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate.

**Kata Kunci:** Pendampingan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Matematika

## Abstract

This research uses a quantitative approach with a non-experimental type of research, in the form of *Ex-Post Facto*. This study to determine: (1) The description of parental assistance in the online learning process on student achievement. (2) The description of students' learning motivation on mathematics learning achievement in the online learning process. (3) Mathematics learning achievement in the online learning process. (4) Whether or not there is an influence of parental assistance in the online learning process and learning motivation on students' mathematics learning achievement. The independent variables in this study were parental assistance and learning motivation, while the dependent variable was mathematics learning achievement. The population in this study were students of SDN Bayang, while the samples were students of class IV and V, amounting to 86 students. The data collection technique used in this study was using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis. The results of statistical analysis showed that there was a significant effect between parental assistance and learning motivation on student achievement at SDN Bayang, Kota Makassar, Kecamatan Tamalate. Then based on the results of inferential statistical analysis of hypothesis testing,  $P=0,000$  is smaller than  $\alpha=0,06$ . So it can be concluded that there is an influence of parental assistance and learning motivation on mathematics learning achievement of students at SDN Bayang Kota Makassar, Kecamatan Tamalate.

**Keywords:** Parental Assistance, Learning Motivation, Learning Achievement, Mathematics

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya

pendidikan, manusia dapat mendorong kualitasnya dalam meningkatkan cipta, rasa dan karsa yang ada sehingga setiap manusia diharapkan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan

zaman. Kuntjoro Purbopranoto menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan tiap bangsa mengikuti perkembangan zaman bertujuan meningkatkan kualitas diri dalam menghadapi persoalan hidup (Lalo, 2016).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil yang telah ditentukan yakni meningkatkan pengetahuan siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu. Belajar merupakan proses perubahan sikap yang diperoleh dari hasil interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya (Hamdayama, 2016).

Prestasi belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran, dengan demikian seorang guru harus mempelajari dan menguasai strategi mengajar, dan mampu mengimplementasikan pada saat mengajar.

Melihat kondisi sekarang, Indonesia sedang terdampak virus *covid-19* sehingga segala kegiatan harus dilaksanakan di rumah. Salah satunya kegiatan belajar yang dilaksanakan di rumah demi menghindari penyebaran virus. Hal ini sesuai dengan suarat ederan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 terkait kegiatan belajar di rumah. Tentu hal ini menjadi sesuatu baru dan menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa mampu memahami pelajaran agar hasil belajar juga maksimal.

Bidang studi matematika seringkali dianggap bidang studi tersulit dikarenakan berkaitan dengan angka dan rumus yang sulit dipahami. Sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Hal ini juga dijelaskan oleh Uno dan Kuadrat (Icha, 2020, h. 126) "banyak siswa yang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit sehingga siswa belum mampu mencapai target belajar".

Prestasi belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya. Selanjutnya dijelaskan Suryabrata (Farah Indrawati, 2013, h. 217) menjelaskan bahwa "prestasi belajar adalah suatu hasil dari tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang-lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu".

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan dan

merupakan faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga, kondisi ekonomi keluarga, sarana dan prasarana keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang kondusif dan pendampingan orang tua (Kristin, 2016).

Orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk budaya dan perilaku pada pola sistem pendidikan. Dukungan orang tua sangat penting dalam menghadapi sistem pembelajaran melalui metode daring, terutama bagi anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam pembelajaran daring, orang tua berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan serta akademik siswa. Menurut Gusmaniarti & Suweleh (2019) bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah, seperti memberi motivasi dalam segala hal, menjadi teman bahagia untuk belajar, membantu dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar serta mengembangkan rasa percaya diri siswa (Lilawati, 2020).

Motivasi berasal dari kata motif yaitu keadaan yang ada dalam diri seorang yang mendorong seorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara sadar maupun tidak, untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Puspita Sari (2013) motivasi belajar berperan penting dalam menumbuhkan semangat dan memberikan gairah belajar siswa untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Berbagai masalah muncul seiring dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi dan membimbing siswa belajar di rumah, dan ketidaknyamanan akibat penggunaan gaway untuk belajar dalam waktu yang lama sehingga orang tua memegang peran penting untuk mengawasi dan memfasilitasi proses belajar siswa namun, tidak semua orang tua mampu menjadi pembimbing dan pengawas belajar siswa di rumah dengan berbagai alasan, diantaranya adalah tuntutan pekerjaan yang harus dilakukan baik di

luar maupun di dalam rumah, kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua (Handayani et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sudarti et al., 2021) yang dilaksanakan di desa Walikukun bahwa hasil pendampingan belajar oleh orang tua menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam proses belajar, semua tugas sekolah dikerjakan dengan baik, dan memperoleh hasil belajar siswa yang sangat meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru SDN Bayang Kota Makassar bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika tergolong rendah dikarenakan partisipasi atau perhatian orang tua dalam pembelajaran daring rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar dalam Proses Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pendampingan Orang Tua

Pendampingan orang tua dalam proses belajar siswa adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah siswa dalam belajar, memberikan motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada siswa agar semangat dalam belajar. Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran karena orang tua dapat mengawasi dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan siswa dalam belajar. Peran Orang tua sangat besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan dan menyediakan sarana serta memberi teladan pada siswa sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari. Pendampingan orang tua dapat juga berperan sebagai cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran (Oktaviani, 2018).

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak yaitu membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sebagai tempat belajar menjelaskan materi yang diberikan oleh guru, memberikan penjelasan yang baik terhadap materi

yang diberikan oleh guru. Pendampingan belajar dapat membentuk karakter siswa untuk mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mampu mempraktekkan pembelajaran di rumah, dan mampu menciptakan karya sebagai hasil dari proses belajar (Yulianingsih et al., 2020).

### 2.2 Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet. Dari defenisi tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring erat kaitannya dengan penggunaan internet, sebagai sumber belajar (Sanjaya, 2012).

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan prinsip atau hubungan yang sebelumnya belum diketahui yang merupakan pengalaman dari proses belajar yang telah diatur sedemikian rupa oleh guru. Menurut Yanti (2020) dalam proses pembelajaran daring guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu menemukan sendiri informasi dan pengetahuan berdasarkan hasil dari pengamatannya "... model pembelajaran daring adalah model atau pole pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet" (Yunitasari & Hanifah, 2020).

### 2.3 Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mencakup berbagai aspek kehidupan, oleh karena itu siswa dituntut untuk dapat menguasai bidang studi matematika dengan baik. Menurut Hamzah (Susilowati, 2018, h. 45) "pendidikan matematika merupakan upaya untuk meningkatkan daya nalar siswa, meningkatkan kecerdasan siswa, dan mengubah sikap positifnya".

Pendapat lain dikemukakan oleh Ardila dan Hartanto (2017, h. 177) "pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai dan dianggap rumit oleh siswa. Pelajaran matematika kurang disukai dan dianggap rumit karena rendahnya penguasaan dan kemampuan siswa dalam menguasai konsep dasar matematika". Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa dapat berpikir secara kritis, logis, sistematis, analitis, kreatif dan kemampuan bekerja

sama. Suhendri, 2011 menyatakan bahwa "Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau simbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari" (Lestari, 2014).

#### 2.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang dapat menciptakan suasana hati yang menyenangkan, yang dapat diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Menurut Prakaso ( Farah Indrawati, 2013, h. 217) " prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu, yang pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf , sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria". Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah yang berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan.

Menurut Tirtonegoro (Rosyid Zaiful, 2019) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar dapat disimpulkan yaitu suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat.

#### 2.5 Motivasi Belajar

Mc. Donald (Sardiman, 2018, h. 73) menyatakan bahwa "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "rasa" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan".

Ada tiga fungsi motivasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang dimaksud adalah motor penggerak dari semua aktivitas yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong keinginan siswa untuk belajar serta memberi arah kepada kegiatan belajar siswa. (Ahmad Susanto, 2019).

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu yang memiliki tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong siswa atau individu untuk belajar. Motivasi dalam belajar sangat dibutuhkan oleh siswa, karena dengan adanya motivasi untuk belajar maka siswa mampu mencapai keberhasilan dalam belajar (Sani, 2013).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 4.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non-eksperimen* bentuk *Ex-Post Facto*. metode penelitian kuantitatif adalah pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan filsafat postifisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Berdasarkan definisi tersebut, penelitian kuantitatif menghasilkan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

#### 4.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan paradigma sederhana . paradigma dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika siswa, bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dan bagaimana pengaruh pendampingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate.

#### 4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang terkumpul melalui instrumen. Sesuai dengan teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan berupa

kuesioner (angket) untuk mengetahui pendampingan orang tua dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar.

**4.4. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan empat tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama mengetahui pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate, tujuan kedua mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate, tujuan ketiga mengetahui prestasi belajar daring siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate, dan tujuan keempat mengetahui pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate.

**a. Analisis Statistik Inferensial**

**1) Hasil Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dan diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22.0*. Berdasarkan hasil *Unstandardized Residual* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,236 yang berarti > dari 0,05 (0,236 > 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**2) Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana yaitu *uji-t* dan *uji-F* yang bertujuan untuk mengetahui

pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Berikut hasil *uji-t* dan *uji-F*.

**Tabel 1. Hasil Uji-T**

	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig (Prob abilit as)	Keterangan
Pendampingan Orang Tua	2,130	1,66342	0,036	0,036 < 0,05 = ada pengaruh
Motivasi Belajar	2,282	1,66342	0,025	0,025 < 0,05 = ada pengaruh

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik *uji-t* pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika di peroleh data  $t_{hitung}$  2,130 dan nilai signifikan 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,130 > 1,66342$  dan nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 = 0,036 < 0,05 maka,  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. sedangkan *uji t* motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa diperoleh data  $t_{hitung}$  2,282 dan nilai signifikan 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,282 > 1,66342$  dan nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 = 0,025 < 0,05 maka,  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa .

**Tabel 2. Hasil Uji-F**

	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig (Prob abilit as)	Keterangan
Pendampingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	14,602	3,11	0,000	0,000 < 0,05 = ada pengaruh

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji statistic dengan menggunakan uji-F diperoleh data  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (14,602 > 3,11) dan nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 = 0,000 < 0,05 maka,  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh

yang signifikan antara pendampingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate.

**b. Analisis Statistik Deskriptif Nilai Prestasi Belajar Matematika**

Observasi nilai prestasi belajar matematika pada 19 Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 86 siswa. Setelah observasi dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 22.0*. tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai prestasi belajar matematika siswa SD kelas IV dan V. Data hasil observasi nilai prestasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.** Deskripsi Skor Nilai Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 3 dengan jumlah sampel 86 siswa, diperoleh data nilai prestasi belajar yaitu, nilai terendah (minimum) 75, nilai tertinggi (maximum)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	86
Nilai Terendah ( <i>minimum</i> )	75
Nilai Tertinggi ( <i>maximum</i> )	88
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	83.88
Rentang ( <i>Range</i> )	13
Standar Deviasi	2.859
Median	84.00
Modus	86

88, rata-rata (*mean*) 83.88, rentang (*range*) 13, standar deviasi 2.859, median 84.00, dan modus 86. Kemudian untuk distribusi frekuensi nilai prestasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.** Distribusi dan Presentase Skor Nilai Prestasi Belajar Matematika

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
----	------	----------	-----------	------------

1	81-100	Sangat tinggi	73	84.9%
2	61-80	Tinggi	13	15.1%
3	41-60	Sedang	-	-
4	21-40	Rendah	-	-
5	0-20	Sangat Rendah		
<b>Jumlah</b>			86	100 %

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data siswa dengan kategori nilai sangat tinggi sebanyak 73 (84.9%) siswa, kategori nilai tinggi sebanyak 13 (15.1%) siswa sehingga persentasenya 100%. Tidak ada siswa yang mencapai kategori nilai sedang, rendah, dan sangat rendah.

**4.2. Pembahasan Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate berlangsung kurang lebih dua minggu yang dilakukan mulai tanggal 15 Juni hingga 21 Juni. Subjek penelitian yang digunakan adalah kelas VI, VA, dan VB sebanyak 86 siswa. Penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu membagikan instrumen angket/kuesioner dan pengambilan dokumentasi nilai raport matematika dengan bertatap muka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendampingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate. Data yang diperoleh peneliti baik yang berupa tanggapan responden terhadap instrumen/angket “pendampingan orang tua” dan “motivasi belajar” maupun nilai raport mata pelajaran matematika, dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

1. Gambaran pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika

Berdasarkan hasil uji statistik *uji-t* di peroleh data  $t_{hitung}$

2,130 dan nilai signifikan 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,130 > 1,66342$  dan nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05 = 0,036 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu menurut Winingsih dalam (Cahyati & Kusumah, 2020) mengatakan bahwa pendampingan orang tua sebagai pengganti guru dirumah untuk memberikan penjelasan dan mengajar siswa selama pembelajaran daring, orang tua sebagai penyedia fasilitas yang dibutuhkan selama pembelajaran daring, dorongan atau dukungan orang tua sebagai motivator dalam proses pembelajaran daring memiliki pengaruh yang sangat besar kepada siswa untuk dapat mencapai prestasi belajar matematika.

## 2. Gambaran motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil uji statistik *uji-t* motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh data  $t_{hitung}$  2,282 dan nilai signifikan 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,282 > 1,66342$  dan nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05 = 0,025 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu (Surip, 2017) mengatakan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh kepada tingkat prestasi belajar siswa, sehingga motivasi belajar memiliki peran penting yaitu sebagai dukungan siswa dalam belajar, karena motivasi belajar merupakan dorongan siswa untuk disiplin dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.

3. Prestasi belajar matematika siswa kelas IV dan V SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate yang diambil penulis dalam skripsi ini adalah prestasi belajar dalam nilai raport semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Prestasi belajar matematika dalam raport itulah yang dijadikan oleh penulis sebagai bahan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang dikategorikan sangat tinggi yaitu sebanyak 73 siswa dengan persentase sebesar 84.9% siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan prestasi belajar dengan kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 15.1%.

4. Pengaruh pendampingan orang tua dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *uji-F* diperoleh data  $F_{hitung} > F_{tabel} = 14,602 > 3,11$  dan nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05 = 0,000 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Bayang Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnawati & Setyorini, 2012), pengaruh pendampingan orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar, karena dengan adanya pendampingan orang tua dan motivasi belajar, siswa akan merasa lebih semangat dan disiplin dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Pendampingan orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor yang paling penting selama proses proses pembelajaran daring karena hal tersebut siswa akan merasa lebih diperhatikan, oleh karena itu siswa tidak akan melalaikan waktu belajarnya selama proses pembelajaran daring.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,130 dan nilai signifikan 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,130 > 1,66342$  dan nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05 = 0,036 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika dalam proses pembelajaran daring siswa SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,282 dan nilai signifikan 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

$t_{hitung} > t_{tabel} = 2,282 > 1,66342$  dan nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05 = 0,025 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3. Prestasi belajar matematika siswa dalam nilai raport termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentasi sebesar 84.9%.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika SDN Bayang Kota Makassar Kecamatan Tamalate yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 14,602 > 3,11$  dan nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05 = 0,000 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2019). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Kedua. In *Kencana* (p. 308).  
[https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_di\\_Sekola/leVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+belajar+dan+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Belajar_dan_Pembelajaran_di_Sekola/leVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+belajar+dan+pembelajaran&printsec=frontcover)
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.  
<https://doi.org/10.17509/jjpm.v4i1.14958>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.24036/0201321727-00>
- Hairina, Y. (2016). Prophetic Parenting Sebagai Model Pengasuhan Dalam Pembentukan Karakter (Akhlaq) Anak. *Jurnal Studia Insania*, 4(1), 79.  
<https://doi.org/10.18592/jsi.v4i1.1115>
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran* (pp. 1–222).
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107.  
<https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Isnawati, N., & Setyorini, D. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 27–47.  
<https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.920>
- Khalimah, N. (2021). *Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi*.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2.  
<https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Lalo, M. (2016). *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Putus Sekolah Atas Pendidikan*.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Maiti, & Bidinger. (1981). media komunikasi pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurzaili, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Latihan Siap Siswa Kelas I C Sd Negeri 164 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 143.  
<https://doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6913>



- Oktaviani.J. (2018). *pendampingan orangtua dalam proses belajar anak*. 121.
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., & ... (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. ... *Nasional Penelitian LPPM ...*, 1–7.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7904>
- Rosyid Zaiful, M. B. L. N. (2019). *prestasi belajar*.
- Sani, R. A. (2013). *Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran*.
- Sanjaya, W. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. In *Kencana Prenada Media Group* (p. 278).
- Sudarti, Trapsilo, P., & Sugin. (2021). *Pendampingan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur*. 4(1).
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Surip. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Seni Budaya Di Sma Negeri 3 Probolinggo*. 3(April), 213–225.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20.  
<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2017). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 24–31.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.
- Zulnuraini, Herlina, & Sri, R. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Elementary School of Education*, 2, 82–93.